

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pemenuhan sarana dan prasarana sekolah dasar di Kota Bengkulu berdasarkan hasil temuan dan hasil pembahasan penelitian yang diuraikan pada BAB IV, berdasarkan temuan-temuan yang dikomparasikan dengan teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian mengenai kondisi, pemenuhan dan faktor penunjang dan penghambat pemenuhan sarana dan prasarana sekolah dasar. Adapun simpulan berdasarkan rumusan penelitian sebagai berikut :

a. Kondisi sarana dan prasarana sekolah dasar

Kondisi secara keseluruhan sudah cukup baik, keadaan sarana dan prasarana sekolah dalam keadaan yang layak untuk digunakan. Selain itu, komponen sarana dan prasarana sudah mengacu pada standar sarana dan prasarana dalam permendikbud 2007 tentang standar nasional pendidikan.

b. Pemenuhan sarana dan Prasarana sekolah dasar

Mengacu pada standar sarana dan prasarana sekolah dasar, secara keseluruhan ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah cukup lengkap, akan tetapi banyak dari komponen sarana dan prasarana yang tersedia tidak sesuai dengan rasio yang ditentukan, contohnya seperti ruang kelas, luas bangunan, luas lantai, dan lain-lain sehingga menyebabkan sarana dan prasarana sekolah belum memenuhi standar yang berlaku.

c. Faktor penunjang dan penghambat pemenuhan sarana dan prasarana sekolah.

Faktor yang menunjang pemenuhan sarana dan prasarana adalah manajemen sarana dan prasarana yang baik, ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup lengkap sehingga hanya memerlukan pemeliharaan dan pengadaan yang tidak terlalu banyak, dan bantuan dari pemerintah atau masyarakat. Dapat diketahui bahwa biaya merupakan hambatan yang paling berpengaruh, untuk melakukan pengadaan dan pemeliharaan membutuhkan biaya yang tinggi.

5.2 Implikasi

Kondisi sarana dan prasarana yang layak akan mempengaruhi kenyamanan peserta didik dalam melakukan kegiatan di sekolah. Pemenuhan sarana prasarana

yang sesuai standar nasional pendidikan mempengaruhi keunggulan, reputasi, dan status sekolah. apabila standar sarana dan prasarana terpenuhi akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang dilaksanakan, sehingga dapat menciptakan lulusan terbaik. Hal ini akan mempengaruhi mutu sekolah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan hambatan dan kendala, oleh karena itu adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan adalah

a. Bagi Sekolah

- Meningkatkan pemeliharaan sarana dan prasarana untuk mempertahankan kondisi sarana dan prasarana yang ada agar tetap layak untuk digunakan sehingga tidak terjadinya penurunan ketersediaan sarana dan prasarana.
- Meningkatkan pemenuhan standar sarana dan prasarana yaitu ketersediaan dan pemenuhan ketentuan atau kriteria sarana dan prasarana. Pengembangan lahan, bangunan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada.
- Memanfaatkan sarana dan prasarana terkhusus lahan/tanah secara maksimal sehingga sekolah dapat terus melakukan pengembangan.
- Peran Kepala Sekolah dalam memberdayakan operator sekolah sangatlah besar dalam menentukan pemenuhan sarana prasarana sekolah, yaitu dalam penginputan data nyata pada DAPODIK Sarana dan Prasarana, tujuannya agar membantu pemangku kebijakan untuk mendata kebutuhan sekolah.
- Sarana dan prasarana sekolah adalah salah satu komponen yang berpengaruh dalam penyelenggaraan pendidikan, terlebih khusus dalam proses pembelajaran yang menentukan keberhasilan dalam penjaminan mutu dan hasil mutu pendidikan yang baik melalui ketercapaian dalam ketuntasan mata pelajaran. Oleh karena itu, sejalan dengan konteks penyelenggaraan dibutuhkan sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dan terpenuhi.

b. Bagi Pemangku kebijakan

- Melakukan pendataan kembali dan membuat skala prioritas bagi sekolah-sekolah yang kekurangan sarana dan prasarana, sehingga bantuan dari pemerintah dapat tersalurkan dengan baik.
- Pemerintah daerah melalui instansi teknis terkait yaitu Dinas Pendidikan

memberikan keleluasaan untuk dapat mengusulkan serta mengajukan terhadap semua sumber dana yang ada seperti APBD Kota, APBD Provinsi, APBN atau sumber dana swasta dalam upaya meningkatkan pemenuhan sarana prasarana sekolah dasar.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan fokus penelitian yang akan diteliti, serta lebih mempetakan aspek-aspek penelitian untuk dicarikan informasi, data dokumentasi, dan pihak-pihak terkait dalam melakukan penelitian mengenai Standar Nasional Pendidikan bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan dan manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Sehingga sumber informasi yang bisa dijadikan referensi untuk bahan penelitian tidak terbatas pada sumber data penelitian saja tetapi lebih bermacam-macam. Hal ini dimaksudkan guna memberikan keabsahan data yang lebih akurat dan tepat mengenai aspek yang akan diteliti.